

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dana Alokasi Umum berpengaruh secara positif terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data tahun 2009 menggunakan regresi sederhana, hasilnya memberikan arah yang positif terhadap DAU dalam mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Maka jelaslah bahwa DAU berpengaruh positif dalam menentukan jumlah besaran Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Umum yang diterima dari pemerintah pusat maka akan berakibat semakin besar Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
2. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara positif terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data tahun 2009 menggunakan regresi sederhana, hasilnya memberikan arah yang positif terhadap PAD dalam mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Maka jelaslah bahwa PAD berpengaruh positif dalam menentukan jumlah besaran Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Hal ini

juga berarti bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh, maka akan berakibat semakin besar Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

3. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Belanja Daerah. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data tahun 2009 menggunakan regresi berganda, hasilnya memberikan arah yang positif terhadap DAU dan PAD dalam mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Maka jelaslah bahwa DAU dan PAD berpengaruh secara bersama-sama dalam menentukan jumlah besaran Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa DAU dan PAD berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Umum yang diterima dari pemerintah pusat dan Pendapatan Asli Daerah maka akan berakibat semakin besar Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
4. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya *flypaper effect* pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009. Hal ini dibuktikan dengan hasil empiris pada data tahun 2009, nilai koefisien determinan dari DAU lebih kecil daripada nilai koefisien determinan dari PAD. Hal ini membuktikan tidak terjadinya *Flypaper Effect* di Provinsi Jawa Barat, sehingga bisa disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat cukup mandiri

dan mampu memenuhi kebutuhan belanjanya dengan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah dan tidak terlalu bergantung terhadap dana transfer dari pusat.

5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memasukan aspek politik, manajemen keuangan, kebijakan publik, dan lain-lain yang berkaitan dengan belanja daerah ataupun diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan agar dapat dibandingkan bagaimana kondisi di daerah yang memiliki karakteristik ekonomi dan geografis yang sama, agar hasil yang diperoleh bisa lebih objektif.
2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat sebaiknya melakukan perencanaan yang tepat dalam menyusun anggaran belanjanya. Pendapatan Asli Daerah harus bisa dioptimalkan dengan menggali sumber pendapatan yang potensial, dan juga mengeluarkan Belanja Daerah yang tepat sasaran untuk kesejahteraan masyarakatnya serta meningkatkan kemandirian dari daerah itu sendiri.